

Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : Juni 2020

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Maret 2020					Juni 2020					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	2,958,262	-	-	-	2,958,262	3,020,919	-	-	-	3,020,919	
2 Modal sesuai POJK KPMM	2,958,262	-	-	-	2,958,262	3,020,919	-	-	-	3,020,919	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	961,807	2,955,207	290,351	-	3,839,925	941,150	2,975,124	442,468	-	3,971,078	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	659,224	390,991	15,702	-	1,012,620	680,105	271,826	12,267	-	915,987	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	302,583	2,564,217	274,650	-	2,827,304	261,045	2,703,298	430,201	-	3,055,090	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,786,018	5,194,420	25,793	-	2,479,656	2,754,626	5,626,287	77,976	-	3,019,221	4
8 Simpanan operasional	1,563,127	-	-	-	781,563	1,778,873	-	-	-	889,437	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,222,891	5,194,420	25,793	-	1,698,092	975,753	5,626,287	77,976	-	2,129,784	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	118,541.11	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	384,654	1,538,936	846	724,857	725,280	75,379	1,059,671	2,019	644,149	645,158	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					10,003,123					10,656,376	7

Komponen RSF	Maret 2020					Juni 2020					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					168,042					200,220	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	172,882	3,964,149	3,353,075	5,263,191	7,911,134	381,241	3,523,907	2,581,812	4,965,851	7,142,346	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	172,882	1,062,651	385,540	870,500	1,248,600	381,241	837,938	70,006	733,087	950,967	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,901,498	2,967,519	4,363,840	6,643,773	-	2,685,960	2,511,806	4,205,973	6,173,960	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	-	16	28,851	18,761	-	9	-	26,791	17,419	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	52,730	703,214	22,904	320,912	1,099,760	129,212	546,587	25,968	184,117	885,884	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	0	-	-	-	-	0	-	-	5.1
28 NSFR aset derivatif	-	-	67,224	-	67,224	-	-	12,145	-	12,145	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	60,113	-	60,113	-	-	7,154	-	7,154	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	52,730	608,926	22,904	287,863	972,423	129,212	535,538	25,968	175,867	866,585	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	5,299,876	-	35,797	-	-	5,081,520	-	18,050	12
33 Total RSF					9,214,732					8,246,499	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)					108.56%					129.22%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK no.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Juni 2020 adalah sebesar 129.22% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 10.6 triliun dan IDR 8.2 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami kenaikan sebesar 20.67% dari posisi Maret 2020. Kenaikan tersebut dikontribusi oleh peningkatan dana pihak ketiga Bank sebesar IDR 604 miliar dan penurunan portofolio kredit Bank sebesar IDR 982 miliar. Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan dana pihak ketiga yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.